

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

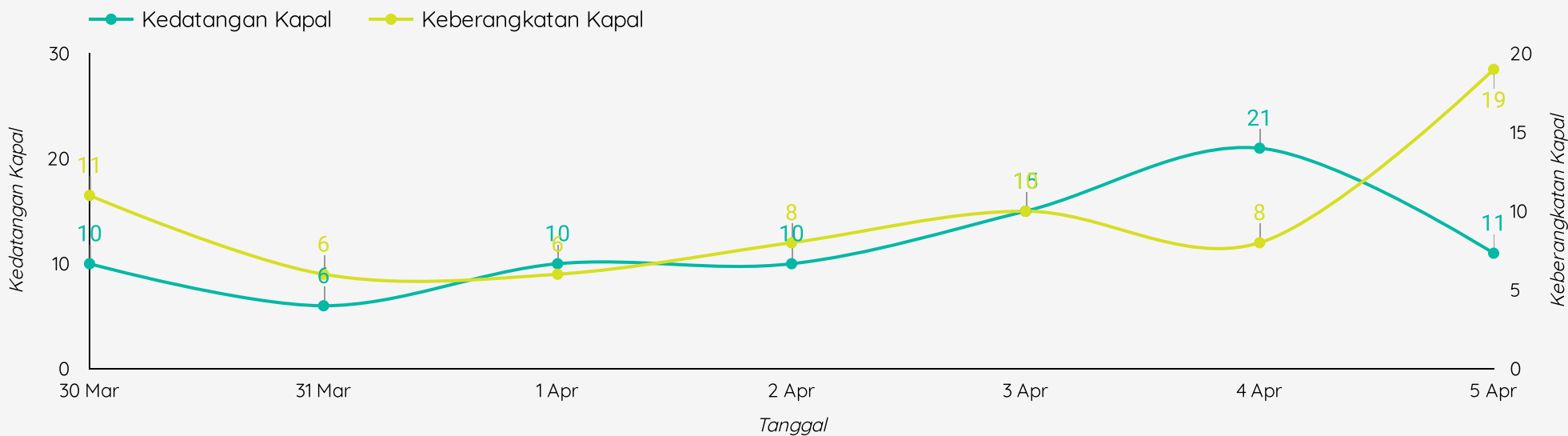
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS I BANDUNG

MINGGU KE -14 TAHUN 2025
30 MARET 2025 - 05 APRIL 2025



Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung



Kedatangan Kapal

83

Kedatangan Kapal Luar Negeri: 0
Kedatangan Kapal LN Terjangkit: 2
Kedatangan Kapal Dalam Negeri: 81

Kedatangan Penumpang

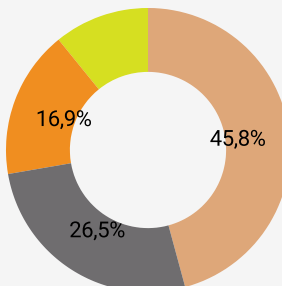
0

Kedatangan Penumpang Luar Negeri: 0
Kedatangan Penumpang LN Terjangkit: 0
Kedatangan Penumpang Dalam Negeri: 0

Kedatangan Kru

753

Kedatangan Kru Luar Negeri: 0
Kedatangan Kru LN Terjangkit: 53
Kedatangan Kru Dalam Negeri: 700



● Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi
● Pelabuhan Indramayu
● Pelabuhan Cirebon
● Pelabuhan Patimban

Keberangkatan Kapal

68

Keberangkatan Kapal Luar Negeri: 3
Keberangkatan Kapal Dalam Negeri: 65

Keberangkatan Penumpang

0

Keberangkatan Penumpang Luar Negeri: 0
Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri: 0

Keberangkatan Kru

659

Keberangkatan Kru Luar Negeri: 82
Keberangkatan Kru Dalam Negeri: 577

COP
2

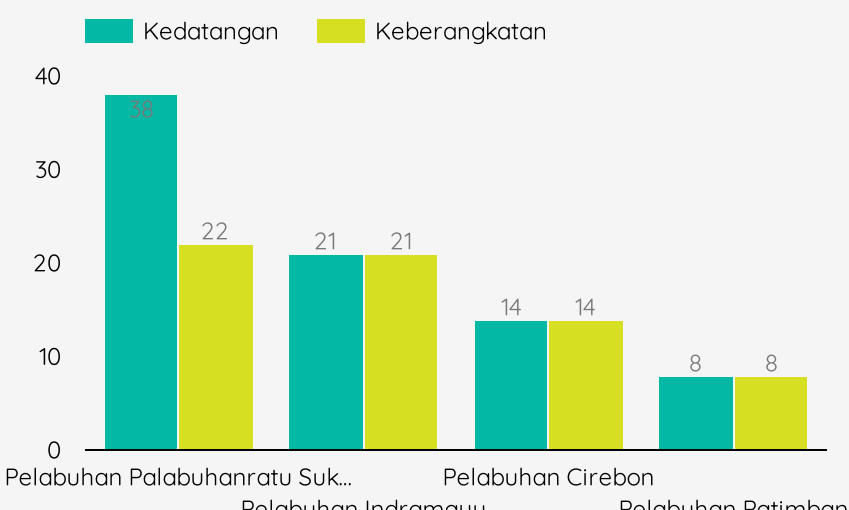
PHQC
68

SSCEC
1

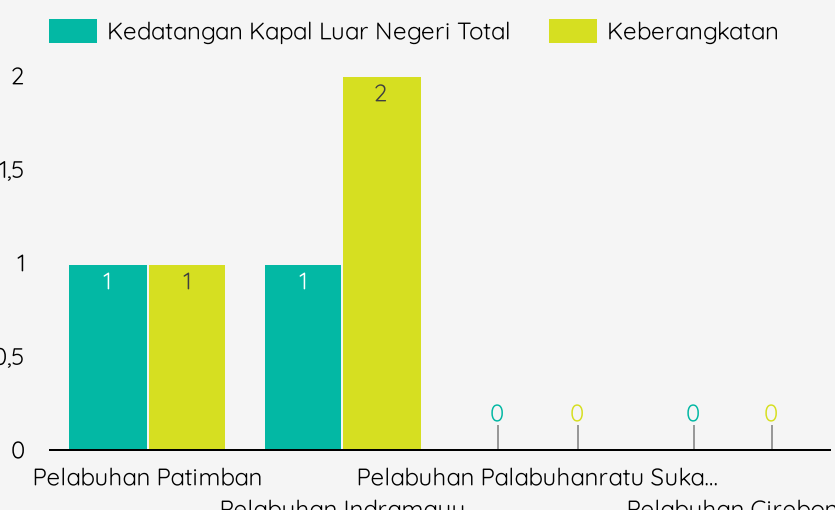
SSCC
3

P3K
2

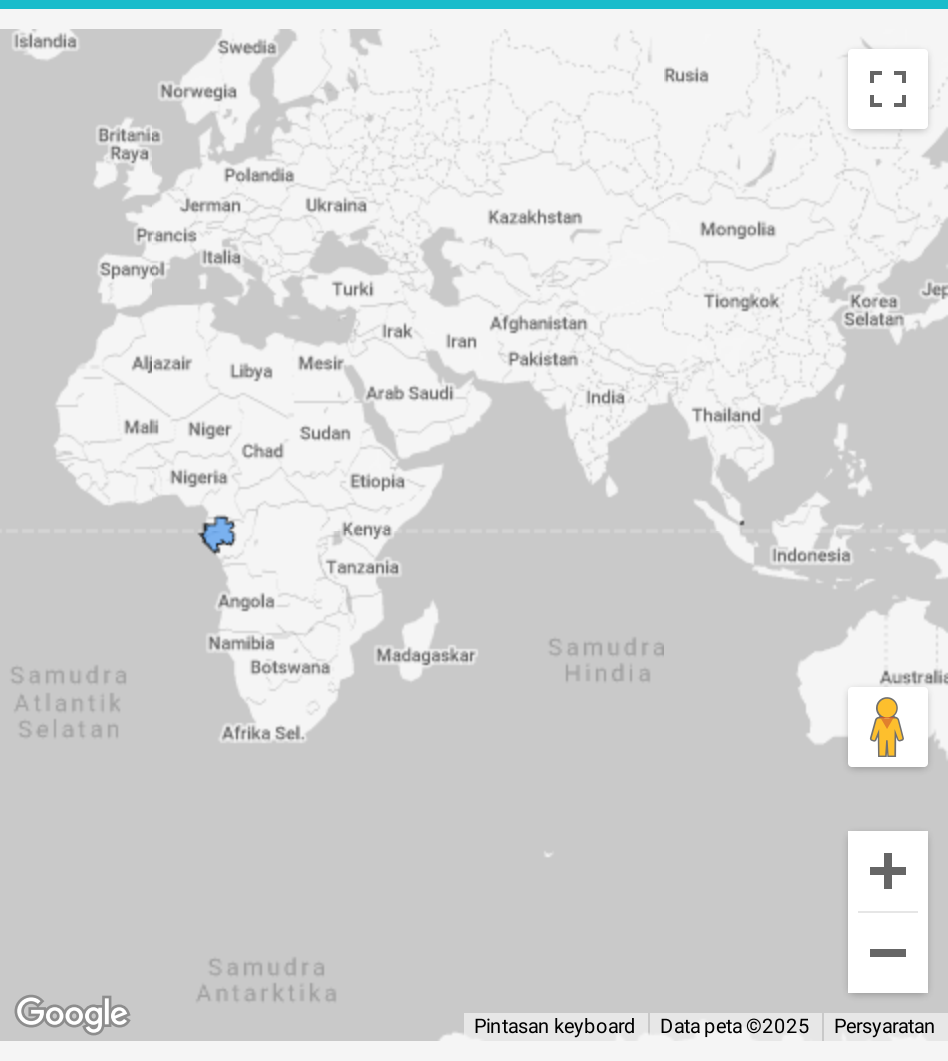
Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



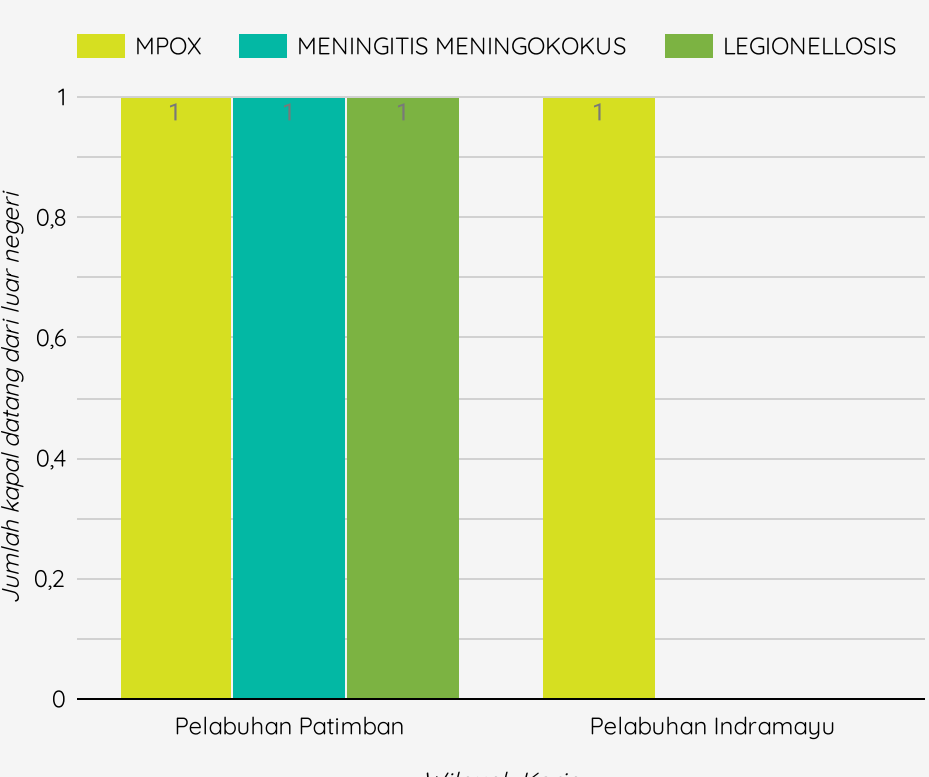
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Gabon	MPOX	1	50%
2. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	50%

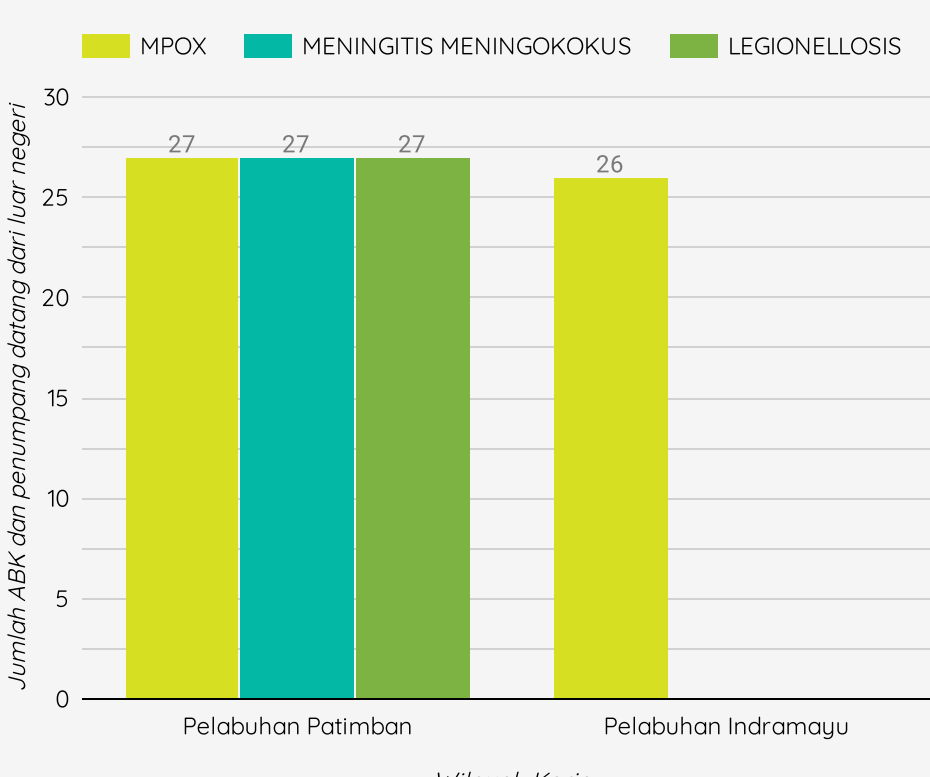
Total keseluruhan: 2 (100%)

1 - 2 / 2

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

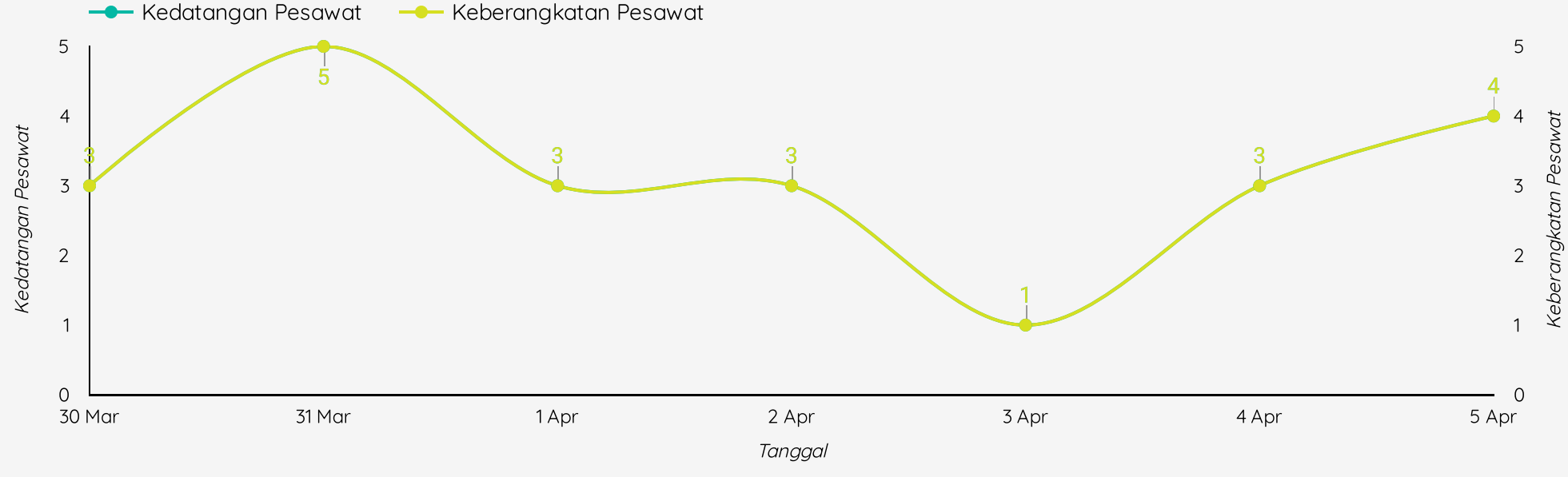


Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

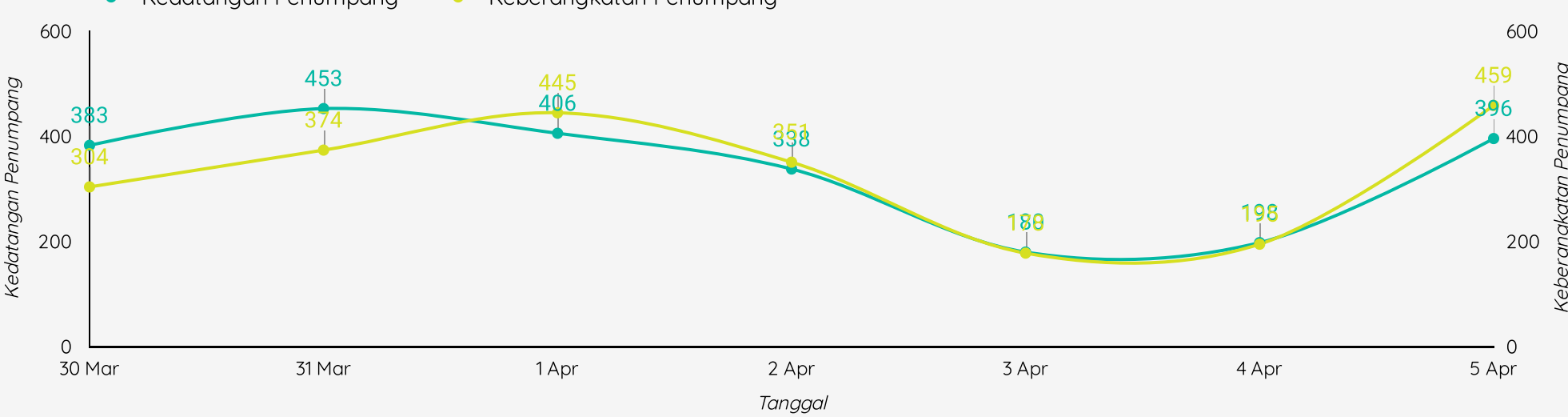
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 5 Maret 2025 (30 kapal) dengan rata-rata 21 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhan Patimban.
- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Indramayu dari Gabon, satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura) dan ada tiga kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Ada tiga kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.

Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

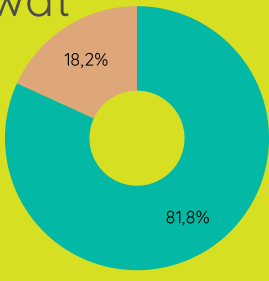


Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



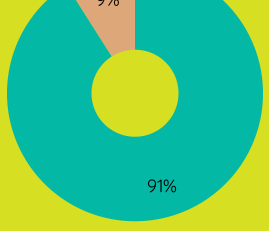
Kedatangan Pesawat

22



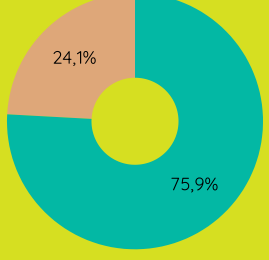
Kedatangan Penumpang

2.354



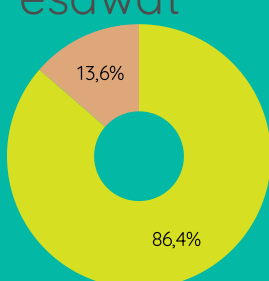
Kedatangan Kru

116



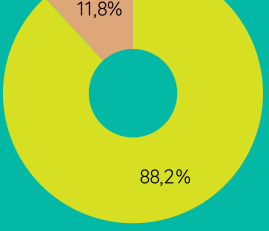
Keberangkatan Pesawat

22



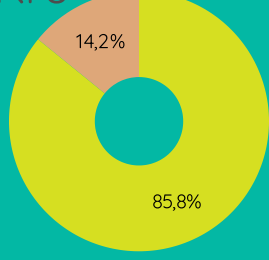
Keberangkatan Penumpang

2.306



Keberangkatan Kru

106



Jumlah terdeteksi Demam

0

Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit

0

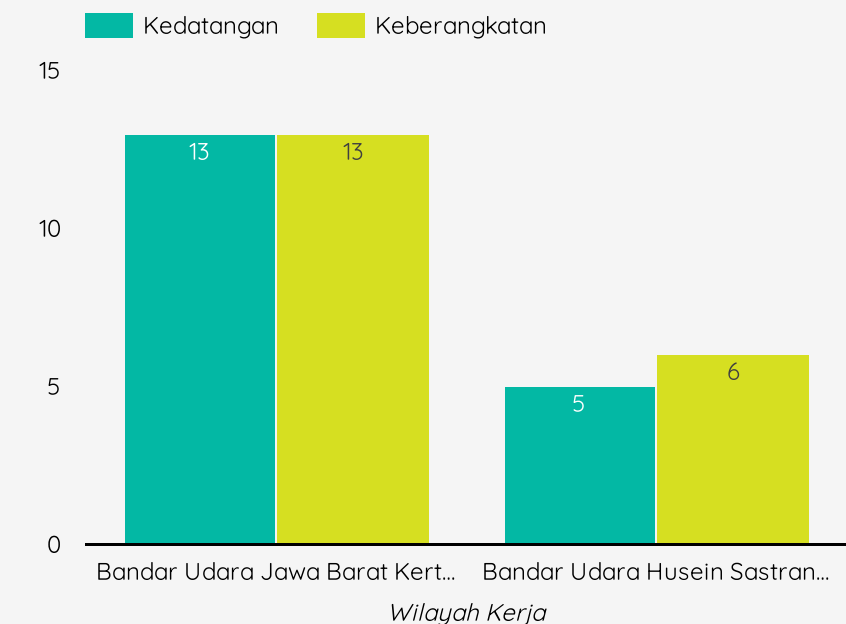
Jumlah Surat Ket. Laik Terbang

0

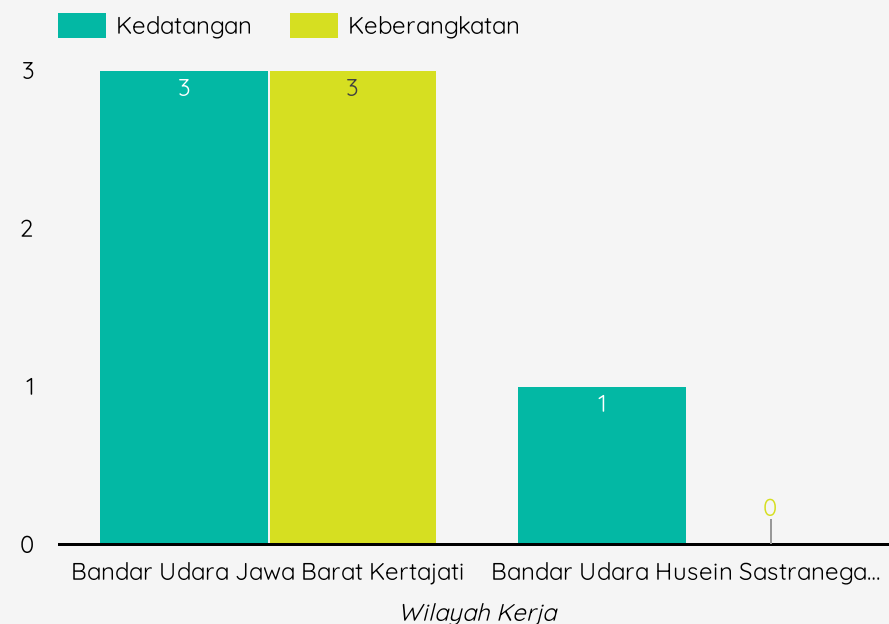
Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah

0

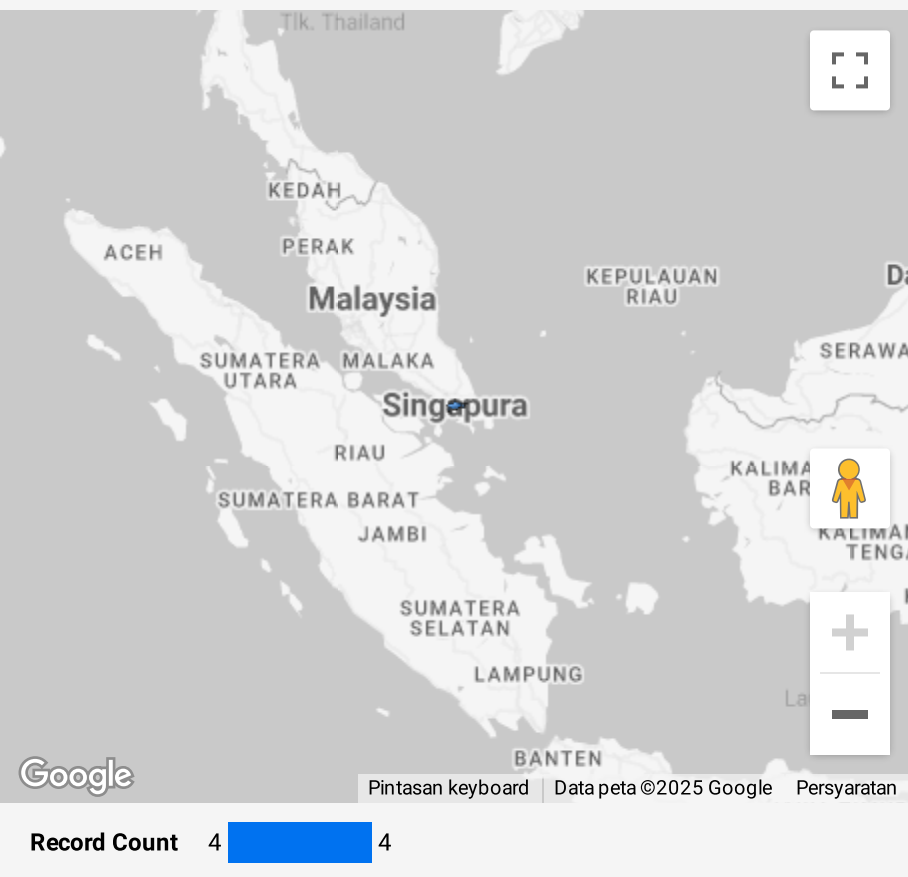
Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri



Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	4	100%

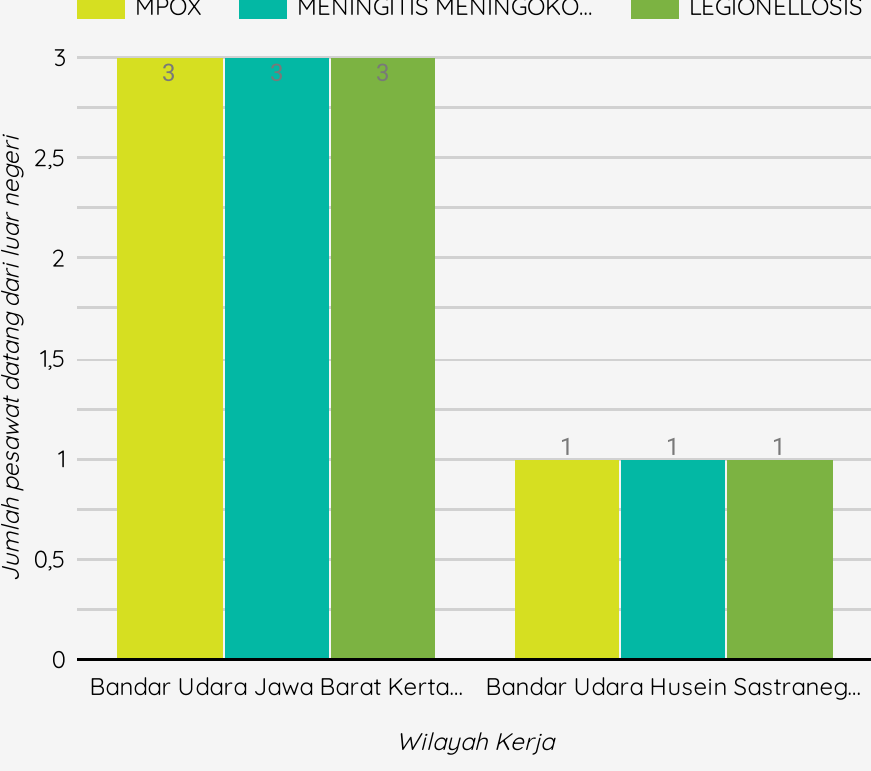
Total keseluruhan

4

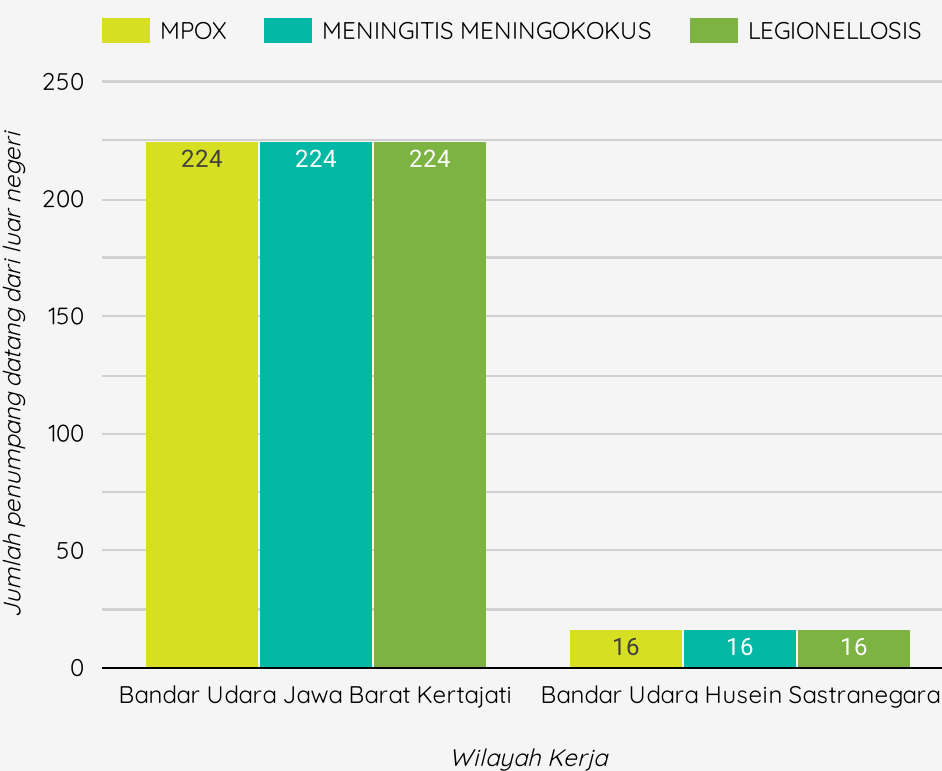
100%

1 - 1 / 1

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 31 Maret (10 pesawat) dengan rata-rata 6 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 5 April (855 orang) dengan rata-rata 665 orang per hari.
- Tidak ada penumpang yang datang luar negeri.
- Tidak ada penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS)..
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningococcus, mpox.

Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Ministry of Health of the Republic of Indonesia

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Record Count
1 • 1

Penyakit
Covid-19 Mpox Legionellosis Meningitis Meningokokus Listeriosis Penyakit Virus Hanta Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)
A(H5N1) Polio

	Negara ▾	Penyakit
1.	Yunani	Covid-19
2.	Uganda	Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)
3.	Uganda	Mpox
4.	Taiwan	Listeriosis
5.	Taiwan	Legionellosis
6.	Spanyol	Listeriosis
7.	Spanyol	Legionellosis
8.	Spanyol	Meningitis Meningokokus
9.	Singapura	Legionellosis
10.	RD Kongo	Mpox
11.	Panama	Penyakit Virus Hanta
12.	Meksiko	A(H5N1)
13.	Korea Selatan	Legionellosis
14.	Korea Selatan	Meningitis Meningokokus
15.	Jepang	Legionellosis
16.	Inggris	Covid-19
17.	Hongkong	Legionellosis
18.	Cina	Meningitis Meningokokus
19.	Burundi	Mpox
20.	Brasil	Covid-19
21.	Australia	Listeriosis
22.	Australia	Legionellosis
23.	Angola	Polio
24.	Amerika Serikat	Penyakit Virus Hanta
25.	Amerika Serikat	Meningitis Meningokokus
26.	Amerika Serikat	Legionellosis
27.	Amerika Serikat	Listeriosis
28.	Afghanistan	Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)

1 - 28 / 28 < >

- COVID-19: Terdapat penambahan 9.200 kasus dengan 380 kematian, dengan Brasil, Inggris, dan Yunani melaporkan kasus terbanyak.
- Mpox: Dilaporkan 860 kasus baru tanpa kematian, dengan Republik Demokratik Kongo, Uganda, dan Burundi sebagai negara dengan penambahan kasus tertinggi.
- Legionellosis: Ada 121 kasus baru dengan 2 kematian, tersebar di berbagai negara termasuk Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Korea, Singapura, dan Hongkong.
- Meningitis Meningokokus (MM): Terjadi penambahan 35 kasus dengan 2 kematian di Amerika Serikat, Spanyol, Tiongkok, dan Korea Selatan.
- Listeriosis: Dilaporkan 17 kasus baru tanpa kematian di Amerika Serikat, Taiwan, Spanyol, dan Australia.
- Penyakit Virus Hanta: Ada 8 kasus baru tanpa kematian di Panama dan Amerika Serikat.
- CCHF (Crimean-Congo Hemorrhagic Fever): Dilaporkan 6 kasus baru tanpa kematian di Uganda dan Afghanistan.
- A(H5N1): Terdapat 1 kasus baru tanpa kematian di Meksiko.
- Polio: Dilaporkan 1 kasus baru tanpa kematian di Angola.

1 - 1 / 1 < >

Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

Cek Kesehatan

29

SKLT

9

SIAOS

0

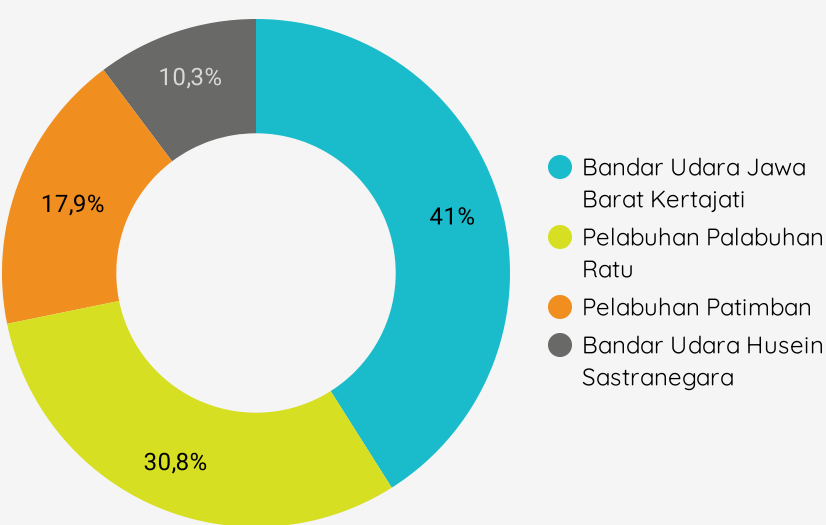
Surat Sehat

0

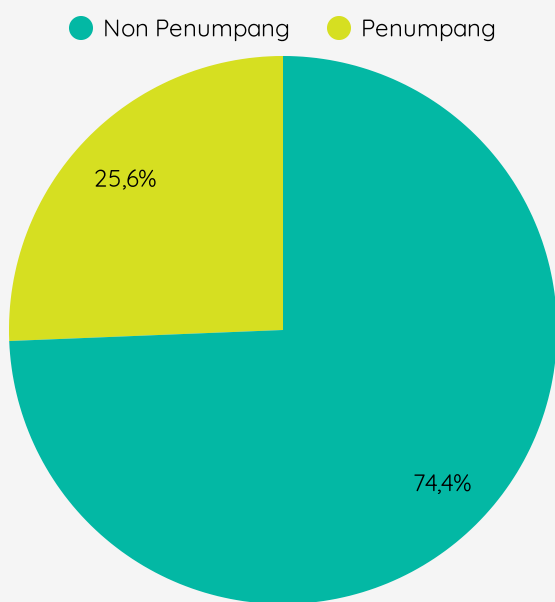
Ambulance

1

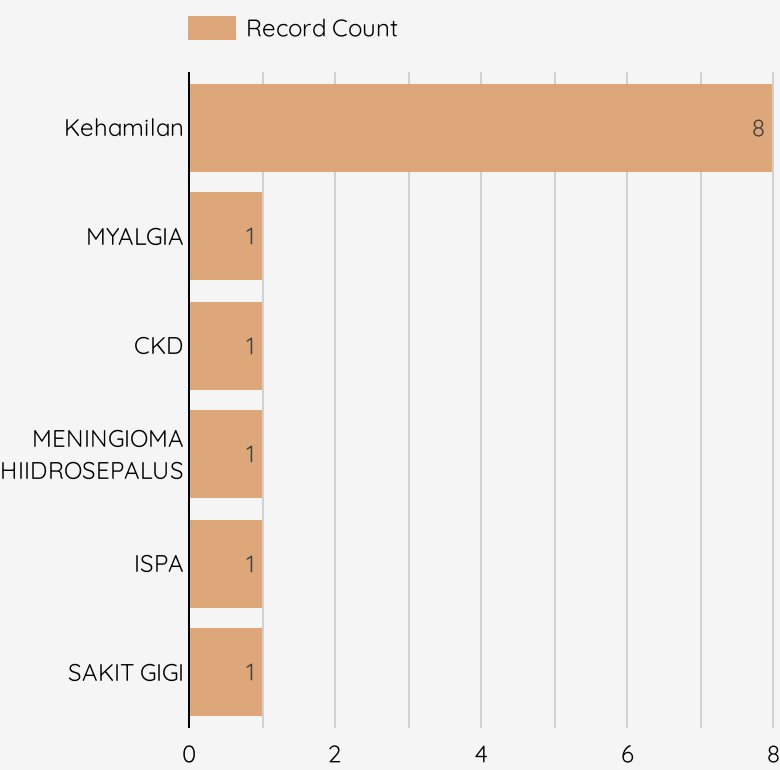
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



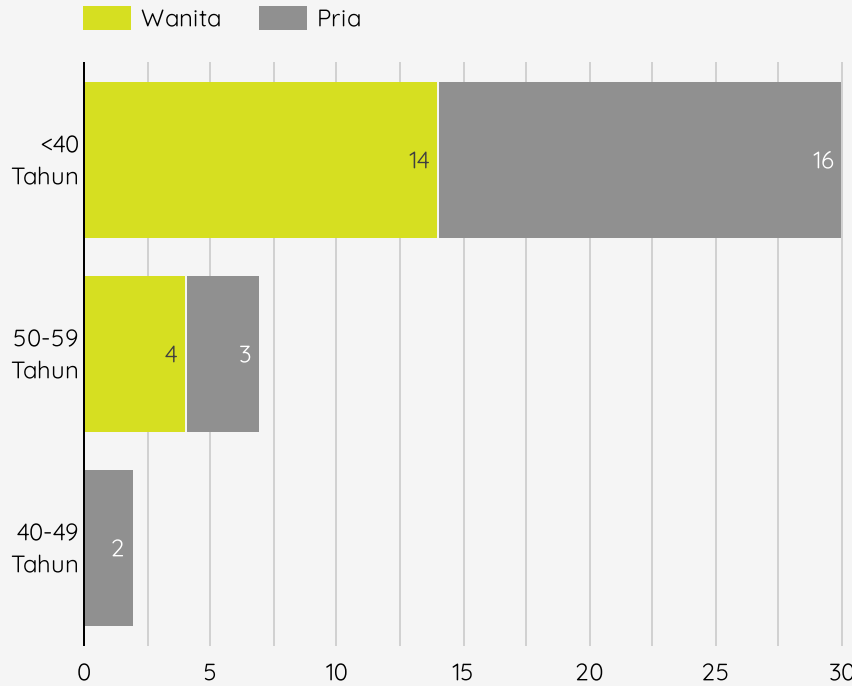
Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien



Distribusi Berdasarkan Diagnosa



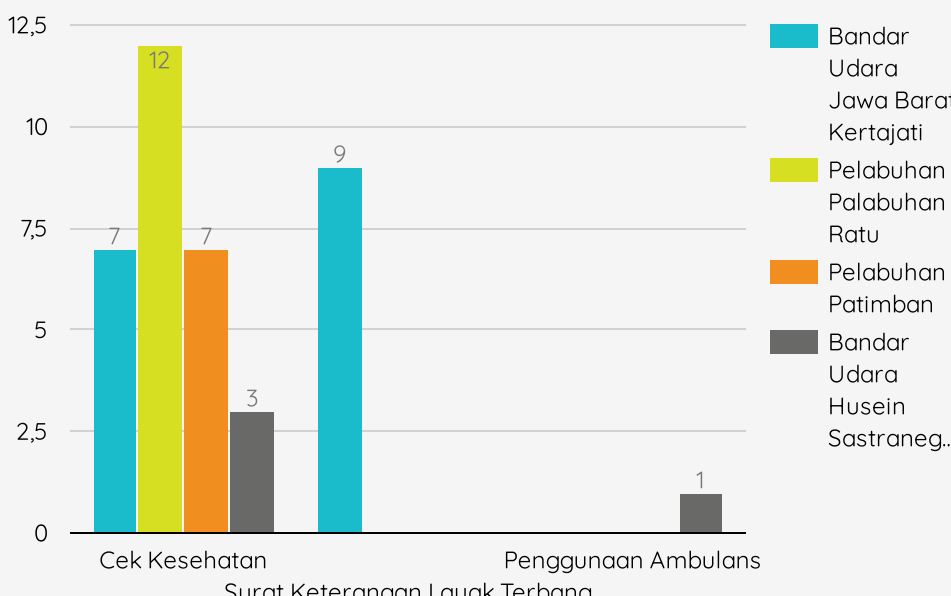
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

Alamat (Kabupaten/Kota)	Alamat (Kabupaten/K...
1. KOTA BANDUNG	
2. KABUPATEN BANDUNG	
3. KABUPATEN INDRAMAYU	
4. KOTA BALIKPAPAN	
5. KOTA DENPASAR	
6. KABUPATEN MAJALENGKA	
7. null	

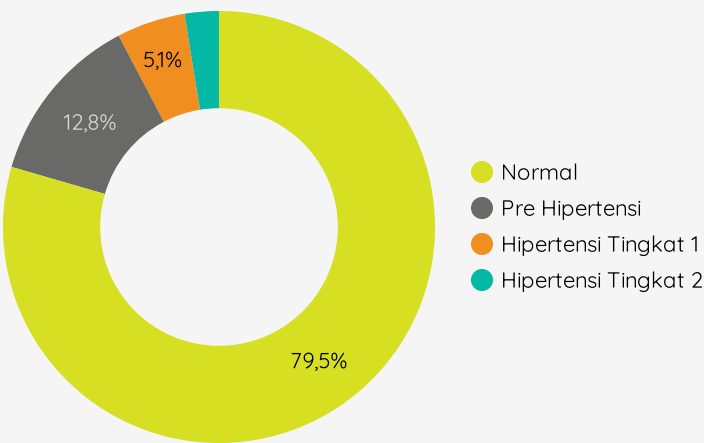
Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan



1 - 7 / 7

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Pre Hipertensi	2	3
Normal	16	15
Hipertensi Tingkat 2	-	1
Hipertensi Tingkat 1	-	2
Total keseluruhan	18	21

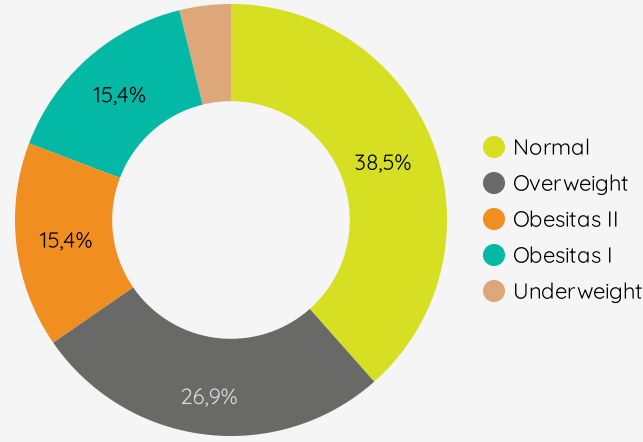


Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori IMT	Wanita	Pria
Tidak Ada Da...	10	3
Normal	6	4
Over weight	-	7
Obesitas I	1	3
Obesitas II	1	3
Under weight	-	1
Total kese...	18	21

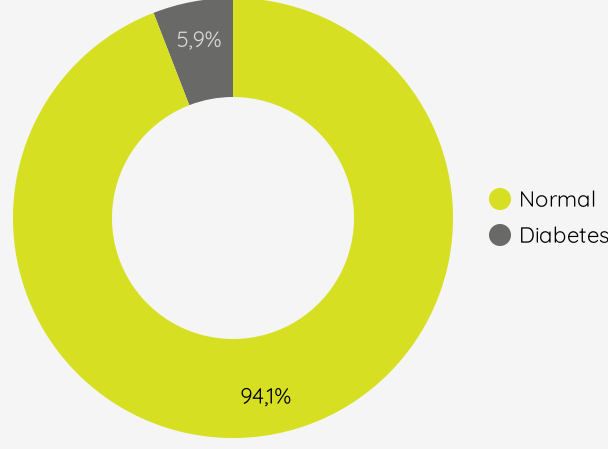


Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakuk...	10	12
Normal	8	8
Diabetes	-	1
Total kese...	18	21



Diabetes

Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekatkan pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung. Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% (kemkes.go.id)

- Kunjungan klinik wilker Pelabuhan Patimban dan Pelabuhan Palabuhan Ratu keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Kunjungan klinik Bandar Udara Jawa Barat Kertajati didominasi oleh penumpang untuk keperluan pembuatan Surat Keterangan Layak Terbang (SKLT), sedangkan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara didominasi non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi pria (53,84%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak berada pada rentang usia <40 tahun (76,92%) dan paling sedikit pada rentang usia 40-49 tahun (5,12%)
- Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, terdapat 1 (satu) orang pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular yaitu ISPA di klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara
- Keseluruhan pengunjung klinik jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebesar 12,8%, hipertensi tingkat 1 sebesar 5,1%, dan hipertensi tingkat 2 sebesar 2,6%

1 - 1 / 1

Sumber Data : Rekap Data Tim Kerja Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

Surveilans Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Data Vektor

Indeks Pinjal <1 Sebelum Pengendalian



Indeks Pinjal <1 Setelah Pengendalian



Indeks Populasi Kecoa <2 Sebelum Pengendalian



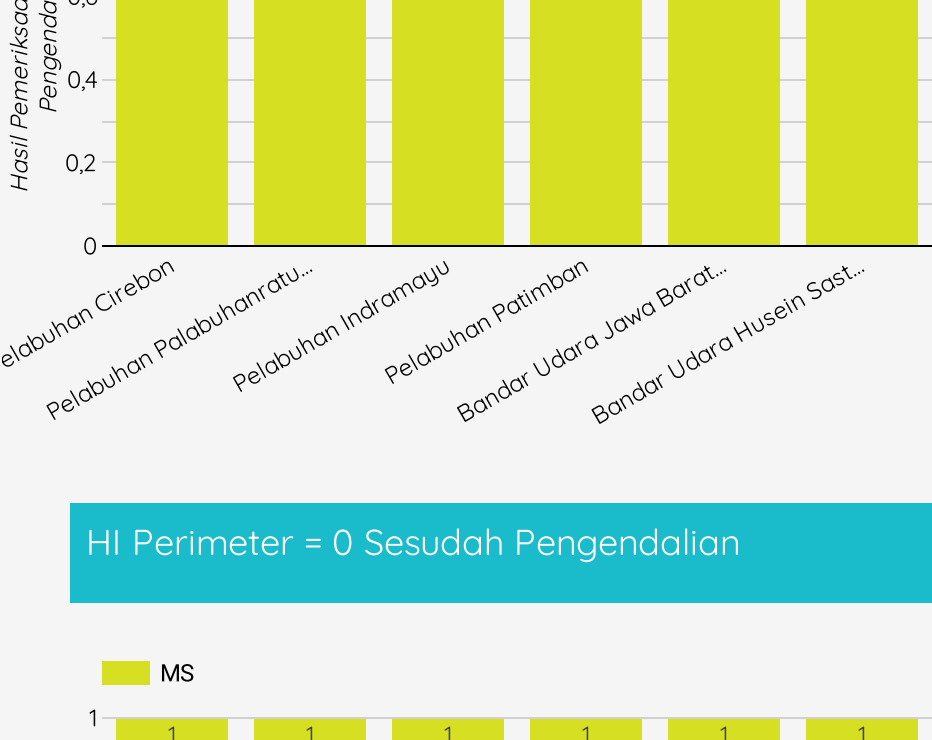
Indeks Populasi Kecoa <2 Sesudah Pengendalian



Indeks Populasi Lalat <2 Sebelum Pengendalian



Indeks Populasi Lalat <2 Sesudah Pengendalian



HI Perimeter = 0 Sebelum Pengendalian



HI Perimeter = 0 Sesudah Pengendalian



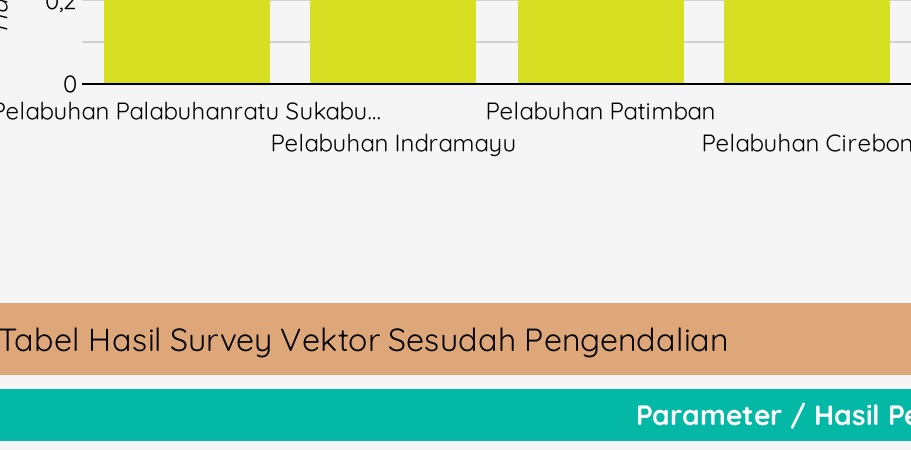
HI Buffer <1 Sebelum Pengendalian



HI Buffer <1 Sesudah Pengendalian



Larva Anopheles <1 Sebelum Pengendalian



Larva Anopheles <1 Sesudah Pengendalian



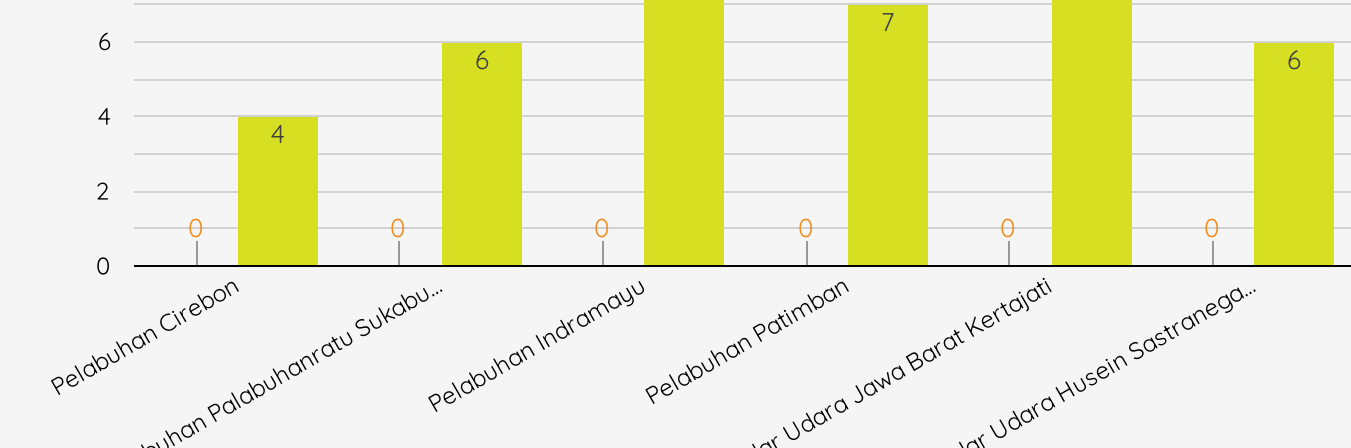
Tabel Hasil Survey Vektor Sesudah Pengendalian

Parameter / Hasil Pemeriksaan Sesudah Pengendalian / Hasil Pemeriksaan Sesudah Pengendalian							
Indeks Pinjal < 1	Indeks Populasi K...	Indeks Populasi La...	HI Perimeter = 0	HI Buffer < 1	Larva Anopheles ...		
MS	MS	MS	MS	MS	MS	MS	Tota...
Mar 2025	6	6	6	6	4		34

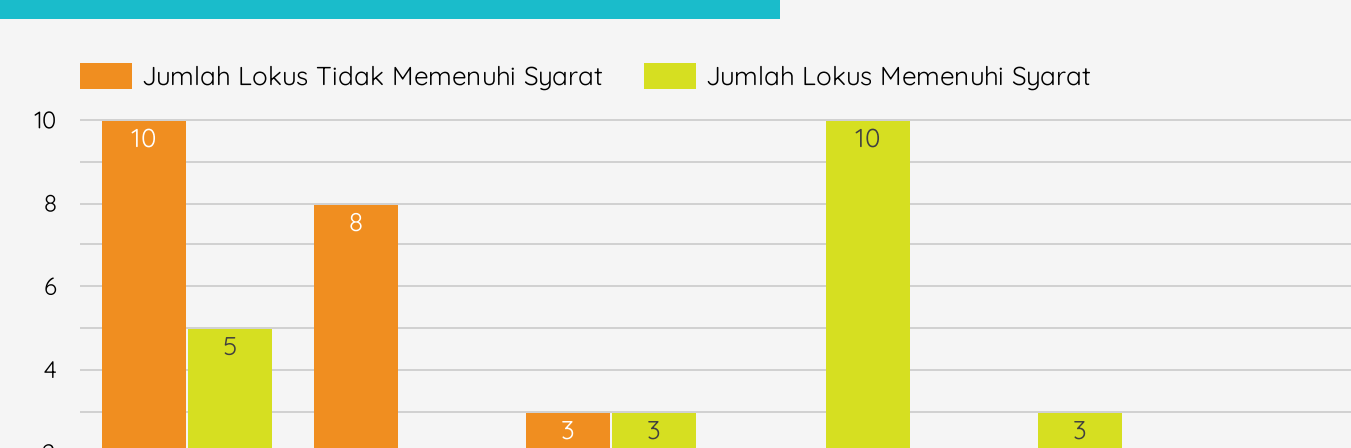
Dari kegiatan survei yang telah dilaksanakan, yaitu Survei vektor Pes (Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1), Survei vektor Malaria (Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)), Survei vektor Diare (Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2 dan Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2), Survei vektor DBD (Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0 dan Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer <1) yang dilakukan di wilayah kerja BKK Bandung, yaitu di Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, Bandar Udara Husein Sastranegara, dan Bandar Udara Jawa Barat Kertajati. Adapun dari hasil survei vektor yang dilakukan ditemukan hasil Tidak Memenuhi Syarat, yaitu :
- Survei vektor DBD : Bandar Udara Husein Sastranegara (HI perimeter) = 6.7%, Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (HI perimeter) = 0.05%

Data Kesehatan Lingkungan

Tempat Tempat Umum (TTU)



Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)



Sarana Air Bersih (SAB)



Tabel Hasil Pengawasan Kesehatan Lingkungan

Parameter / Jumlah Lokus Memenuhi Syarat / Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat						
Periode (Tanggal)	TTU			SAB		TPP
	Jumlah Lokus Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Memenuhi Syarat	Jumlah Lokus Tidak Memenuhi Syarat
Mar 2025	41	0	23	0	21	21

Hasil Tidak Memenuhi Syarat Kegiatan Pengawasan Kesehatan Lingkungan :
- Pengawasan TPP : Pelabuhan Cirebon dikarenakan kondisi fisik bangunan yang tidak memenuhi standar, Pelabuhan Patimban dikarenakan Lokasi TPP berada di jalur lalu lintas proyek pelabuhan, sehingga banyak debu yang masuk ke TPP, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi dikarenakan kondisi bangunan yang hanya ukuran rata-rata 2x3 m, tidak ada pemisahan tempat pengolahan makanan, penyajian dan persiapan makanan

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan ▾

1. Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 2 (dua) suspek dengue di Puskesmas Balongan Kabupaten Indramayu
2. Terdapat 8 suspek Leptospirosis (1 orang di Kota Bogor, 1 orang di Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi, 1 orang di Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung, 1 orang di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, 1 orang di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis, 2 orang di Kecamatan Cinambo Kota Bandung), 1 orang kasus leptospirosis di Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis
3. Terdapat 1 (satu) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek leptospirosis di Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis sebanyak 1 (satu) orang
4. Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
5. Hasil TMS pada Survei Vektor :
Survei DBD : Bandar Udara Husein Sastranegara dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi
6. Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, terdapat 1 (satu) orang pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular yaitu ISPA di klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara
7. - Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura dan Gabon). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat kecuali tiga kapal yang dilakukan tindakan sanitasi.
8. - COVID-19 secara global menunjukkan tren penurunan kasus dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap menjadi penyakit dengan jumlah kasus dan kematian yang signifikan. Indonesia mencatat penambahan 4 kasus pada minggu ini dan secara kumulatif terdapat 114 kasus di tahun 2025 tanpa kematian.
- Mpox secara global mengalami peningkatan kasus pada tahun 2025, dengan penambahan 860 kasus pada minggu ini. Di Indonesia, tidak ada penambahan kasus pada tahun 2025.
- Legionellosis juga menunjukkan peningkatan kasus secara global, dengan penambahan 121 kasus pada minggu ini. Indonesia melaporkan 24 kasus terkonfirmasi sejak tahun 2022.
- Penyakit-penyakit seperti Avian Influenza (H5N1, H5N6, H9N2), MERS, Ebola, Marburg, Demam Lassa, CCHF, Demam Kuning, Polio, Meningitis Meningokokus, West Nile, dan Nipah menunjukkan situasi yang terkendali di Indonesia, dengan belum adanya laporan kasus konfirmasi pada manusia untuk sebagian besar penyakit tersebut di tahun 2025. Namun, kewaspadaan tetap perlu ditingkatkan mengingat adanya kasus global dan potensi penularan lintas negara

Rekomendasi ▾

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
2. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid penyakit potensial wabah di wilayah
3. Melakukan pengendalian dengan insektisida di wilayah kerja yang tidak memenuhi syarat, melakukan survei secara berkala, dan melakukan penyuluhan bagi masyarakat sekitar untuk menjaga sanitasi lingkungan agar tidak menjadi tempat perindukan vektor

Diterbitkan Oleh:

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina:

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung

Penanggungjawab:

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Tim Penyusun:

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Tukitno, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor:

Keke Riskawati, SKM